

## VI. PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan pengetahuan petani terhadap peraturan pemerintah berupa UU No. 41 tahun 2009 dan Perda DIY No. 10 tahun 2011 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di wilayah peri urban masih sangat kecil, namun pengetahuan petani terhadap kawasan pertanian pangan berkelanjutan (jalur hijau) cukup tinggi atau lebih dari 50 persen petani mengetahui.
2. Sikap petani terhadap keberlanjutan usahatani padi di wilayah peri urban Kabupaten Sleman secara signifikan dipengaruhi oleh faktor usia, pengalaman usahatani, pendapatan usahatani, ketersediaan kredit dan status lahan pada taraf nyata  $\alpha = 10$  persen. Berdasarkan hasil analisis rata-rata peluang sikap petani untuk melanjutkan usahatani padi di wilayah peri urban Kabupaten sebesar 0,5333 atau sebesar 53,33 %.

### B. Saran

Pada akhir penelitian ini penulis menyarankan kepada pemerintah agar meningkatkan sosialisasi dan implementasi UU No. 41 tahun 2009 dan Perda DIY No. 10 tahun 2011 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagai landasan pengetahuan petani dalam melanjutkan usahatani padi.

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap keberlanjutan usahatani padi di wilayah peri urban Kabupaten Sleman faktor usia petani akan menurunkan probabilitas petani untuk melanjutkan usahatani padi

karena usia petani responden berada pada usia madya (40-60) sehingga penulis menyarankan pemerintah melakukan pelatihan bagi anak-anak petani dalam pengelolaan usahatani padi secara intensif dan berwawasan agribisnis agar menarik minat mereka di bidang usahatani padi, Selain itu penulis menyarankan kepada pemerintah untuk meningkatkan inovasi dan teknologi baru di bidang usahatani padi agar menambah pengalaman petani dalam kegiatan usahatani dan lebih siap dalam menangani masalah-masalah yang terjadi di lapangan. Penulis juga menyarankan peningkatan fasilitas kredit bagi petani usahatani padi karena berdasarkan hasil analisis peningkatan probabilitas keinginan petani untuk melanjutkan usahatani cukup besar dengan adanya fasilitas ketersediaan kredit.